

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin)

Ari Anggraini¹⁾, Rina Andriani²⁾, Yul Emri Yulis³⁾

Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
E-mail : arianggraini817@gmail.com¹⁾, rinaandriany85@gmail.com²⁾,
yulemri21@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to determine the effect of salary/financial rewards, professional training, social values, labor market considerations, parental influence on the interest of accounting students in a career as a public accountant. This study uses a quantitative approach with data sources derived from primary data obtained from distributing questionnaires. The sampling technique in this study used purposive sampling with a sample size of 68 respondents. The method used is descriptive statistics, data quality test (validity and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis and hypothesis testing t test and coefficient of determination test (R²). Based on the results of the study, it shows that professional training, labor market considerations and work environment have a positive and significant effect on the interest of accounting students to have a career as public accountants at Mahaputra Muhammad Yamin University, while salary/financial awards, social values and parental influence do not have a positive and negative effect. significant effect on the interest of accounting students to become public accountants at Mahaputra Muhammad Yamin University.

Keywords: Public Accountant, Accounting Students, Career Choice.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, parental influence terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah sampel 68 responden. Metode yang digunakan statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis uji t serta uji koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan public di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, sedangkan gaji/penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan parental influence tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan public di Universitas Mahaputra Muhammad yamin.

Kata Kunci : Akuntan Publik, Mahasiswa Akuntansi, Pemilihan Karir.

1 PENDAHULUAN

Karir merupakan salah satu tujuan dari individu untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi. Dalam dunia kerja untuk jurusan akuntansi ada beberapa pilihan karir yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan manajemen. Pilihan tersebut diharapkan akan menjadikan seseorang menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya.

Saat ini banyak lulusan terdidik mulai melirik jalur karir lain tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya karena sangat tingginya tingkat persaingan dan perubahan minat karir seseorang. Saat ini banyak lulusan akuntansi terbaik dari perguruan-perguruan tinggi tidak lagi memilih karir sebagai akuntan publik sebagai jalur pilihan karir yang utama bagi mereka. Jalur karir yang sesuai dengan lulusan akuntansi adalah karir sebagai akuntan yaitu seperti akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Dengan tingkat persaingan yang tinggi dan bahkan mungkin tingkat kemampuan dan keahlian masing-masing mahasiswa berbeda tidak menutup kemungkinan mereka akan berkarir di luar bidang akuntansi lainnya yang mungkin masih berhubungan dengan keuangan seperti wirausaha, konsultan keuangan, dan lain sebagainya.

Sebelum berdirinya Universitas Mahaputra Muhammad Yamin lebih dahulu didirikan yaitu, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Pertanian dan D, Sekolah Tinggi Ekonomi. Dua sekolah tinggi yakni Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) dan Sekolah Tinggi Pertanian (STP) telah berdiri di Solok mulai tahun ajaran 1984/1985, menyusul pendirian Sekolah Tinggi Ekonomi (STE) Tahun Ajaran 1985/1986. Ketiga sekolah tinggi ini adalah “Embrio” dari pendirian Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) di Solok. Sebagai embrio pembentukan Universitas, periode sekolah tinggi memegang peranan penting dalam proses perkembangannya.

Di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terdiri dari empat Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Keguruan dan Pendidikan. Akuntansi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini, dimana rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khusus nya diIndonesia.

Penelitian ini mengukur minat mahasiswa akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dalam memilih karier menjadi akuntan publik. Objek dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi angkatan 2018 dan 2019 Tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Berikut ini data mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin angkatan tahun 2018 dan 2019.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Angkatan 2018 dan 2019.

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa Reguler	Jumlah Mahasiswa Non Reguler
1	2018	32	2
2	2019	28	20
		60	22
Total		82	

Sumber: Ka Prodi, 2022

Dapat dilihat dari seluruh jumlah mahasiswa akuntansi dari angkatan 2018-2019 adalah sebanyak 82 orang. Pada angkatan 2018 Mahasiswa Reguler berjumlah 32 orang mahasiswa non reguler berjumlah 2 orang, dan pada angkatan 2019 jumlah mahasiswa reguler 28 orang dan mahasiswa non reguler 20 orang. Oleh sebab itu di angkatan 2018-2019 ini peneliti ingin menguji minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir menjadi akuntan publik, dengan alasan Mahasiswa angkatan 2018-2019 telah menyelesaikan mata kuliah auditing sehingga dimungkinkan telah memiliki rencana pemilihan karir setelah lulus kuliah dan diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus diharapkan dapat lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuliana (2021) melakukan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan pertimbangan pasar kerja, dan *parental influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin).”**

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 *Pengertian Motivasi*

Menurut Hamzah (2021:1) setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

2.1.2 *Pengertian minat*

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Menurut Slameto (2015:57) menyatakan bahwa "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan.

2.1.3 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat*

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang tidak terlepas dari faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti yang dikatakan oleh Agus Sujanto dalam (Suharyat, 2012:3) menyebutkan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal".

2.1.4 *Konsep Karir*

Menurut Marwansyah (2015:170) terdapat dua perspektif tentang karir sebagaimana diuraikan sebagai berikut. Dari satu perspektif, karir adalah serangkaian pekerjaan yang dijalani seseorang selama hidupnya yang disebut dengan karir obyektif. Sedangkan dari perspektif lain, karir meliputi perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi seiring dengan bertambahnya usia yang disebut dengan karir subyektif. Kedua perspektif ini meletakkan fokus pada individu. Keduanya juga menganggap bahwa orang-orang memiliki kendali atas nasibnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan dari karir mereka.

2.1.5 *Minat Karir Mahasiswa Akuntansi*

Menurut Ikbal (2012), minat dianggap sebagai perantara faktor faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, dan minat

menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu. Dan minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

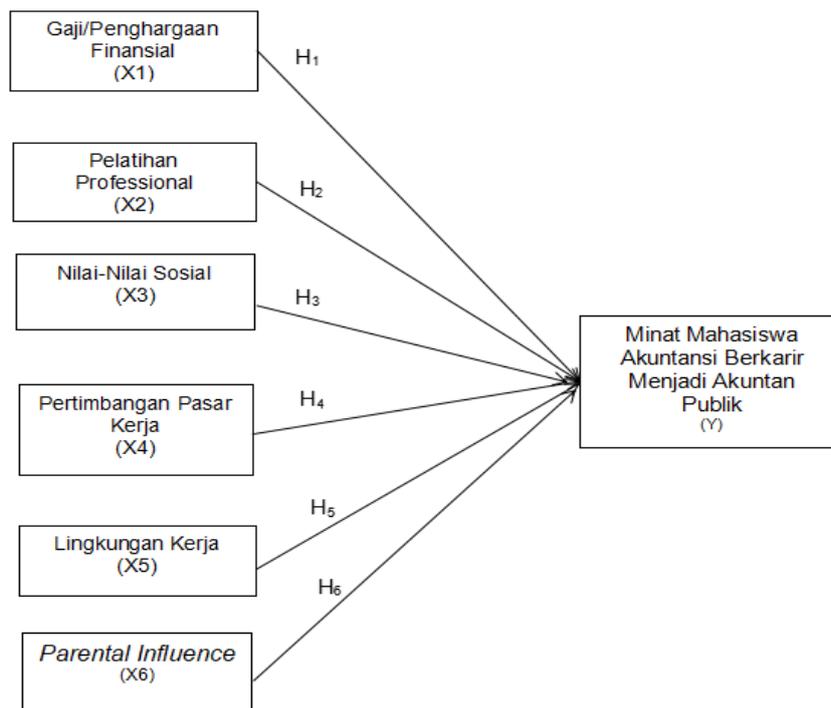
2.1.6 Profesi Akuntansi

Menurut Aulia (2016) profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang menggunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk pekerjaan sebagai akuntan publik, akuntan internal yang bekerja pada perusahaan jasa atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan akuntan pendidik yang menyalurkan ilmu akuntansi yang dimilikinya kepada anak didiknya.

2.1.7 Akuntan Publik

Mulyadi (2012) mengungkapkan akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak).

2.1 Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Sumber : Dwi, 2021

2.2 Hipotesis

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai hasil yang diharapkan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Gaji/Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
- H2 : Pelatihan Professional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
- H3 : Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
- H4 : Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
- H5 : Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
- H6 : *Parental Influence* berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data berupa data subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau kelompok orang yang menjadi subjek penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat dimana penulis dapat memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dimulai sejak bulan November 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Angkatan 2018-2019 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dengan jumlah populasi 82 orang.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa Program Studi akuntansi angkatan 2018 dan angkatan 2019.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner

3.6 Analisis Data

3.6.1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item-total correlation*. Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid. Pada taraf signifikansi 5% analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali 2018:47), Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur keandalan atau konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018 : 161), Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data menggunakan grafik adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2018:91).

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2016:147) Model analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu, Gaji/Penghargaan Finansial (X1), Pelatihan Professional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Lingkungan Kerja (X5) serta pengaruh *Parental Influence*(X6), berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y). Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y =Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

α = Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

$\beta(1,6)$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen
X1 = Variabel independen 1 (Gaji/Penghargaan finansial)
X2 = Variabel independen 2 (Pelatihan profesional)
X3 = Variabel independen 3 (Nilai-nilai sosial)
X4 = Variabel independen 4 (Pertimbangan pasar kerja)
X5 = Variabel independen 5 (Lingkungan kerja)
X6 = Variabel independen 6 (*Parental influence*)
e = *error term* yaitu kesalahan regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik *t*

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta = 0$, maka masing-masing dari H1 dan H3 ditolak.
- b. $H_0 : \beta \neq 0$, maka masing-masing dari H1 dan H2 diterima.

Untuk mencari *t* tabel dengan $df = n-2$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistic. Nilai *t* tabel dapat dilihat dengan menggunakan *t* tabel.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data penelitian ini dilakukan pada 37 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maksimim um	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviatio n</i>
X ₁	68	1	5	4,45	0,848
X ₂	68	1	5	3,86	0,842
X ₃	68	1	5	3,61	0,862
X ₄	68	1	5	3,60	0,794
X ₅	68	1	5	3,57	0,891
X ₆	68	1	5	3,33	1,097
Y	68	1	5	3,70	0,870

Sumber : Data Olahan Output, 2022

4.1.2 Hasil Uji Validitas Data

Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	Gaji/Penghargaan Finansial (X1)	X1.1	0,751	0,235	VALID
		X1.2	0,856	0,235	VALID
		X1.3	0,732	0,235	VALID
		X1.4	0,794	0,235	VALID
		X1.5	0,851	0,235	VALID
2	Pelatihan Profesional (X2)	X2.1	0,798	0,235	VALID
		X2.2	0,899	0,235	VALID
		X2.3	0,840	0,235	VALID
		X2.4	0,828	0,235	VALID
3	Nilai-Nilai Sosial (X3)	X3.1	0,796	0,235	VALID
		X3.2	0,648	0,235	VALID
		X3.3	0,825	0,235	VALID
		X3.4	0,730	0,235	VALID
		X3.5	0,642	0,235	VALID
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4.1	0,746	0,235	VALID
		X4.2	0,818	0,235	VALID
		X4.3	0,819	0,235	VALID
		X4.4	0,685	0,235	VALID
		X4.5	0,697	0,235	VALID
5	Lingkungan Kerja (X5)	X5.1	0,735	0,235	VALID
		X5.2	0,822	0,235	VALID
		X5.3	0,701	0,235	VALID
		X5.4	0,820	0,235	VALID
		X5.5	0,778	0,235	VALID

6	<i>Parental Influence</i> (X6)	X6.1	0,731	0,235	VALID
		X6.2	0,732	0,235	VALID
		X6.3	0,719	0,235	VALID
		X6.4	0,548	0,235	VALID
7	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y1	0,699	0,235	VALID
		Y2	0,844	0,235	VALID
		Y3	0,836	0,235	VALID
		Y4	0,857	0,235	VALID
		Y5	0,815	0,235	VALID
		Y6	0,814	0,235	VALID
		Y7	0,837	0,235	VALID
		Y8	0,813	0,235	VALID
		Y9	0,849	0,235	VALID

Sumber : Data Olahan Output SPSS 17, 2022

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas (*Reliability Statistics*)

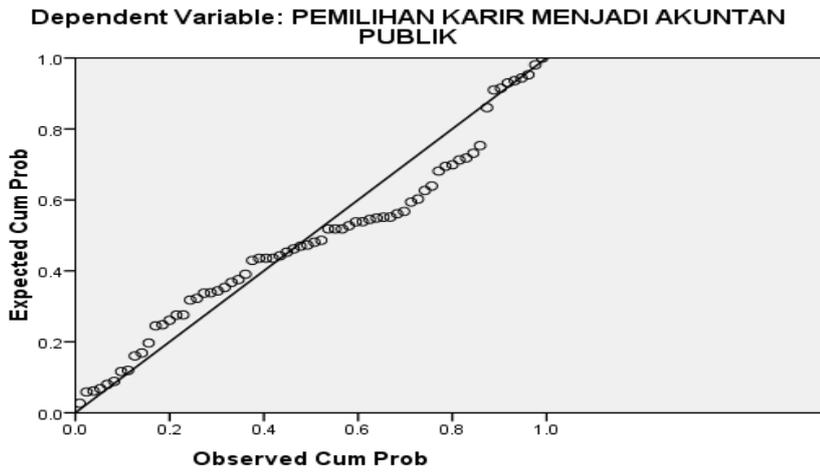
No	Variabel	Signifikansi	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Gaji/Penghargaan Finansial (X1)	0,806	0,60	RELIABEL
2	Pelatihan Professional (X2)	0,827	0,60	RELIABEL
3	Nilai-Nilai Sosial (X3)	0,787	0,60	RELIABEL
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0,779	0,60	RELIABEL
5	Lingkungan Kerja (X5)	0,798	0,60	RELIABEL
6	<i>Parental Influence</i> (X6)	0,775	0,60	RELIABEL
7	Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,787	0,60	RELIABEL

Sumber : Data Olahan SPSS 17, 2022

4.4.3 Hasil Uji Normalitas

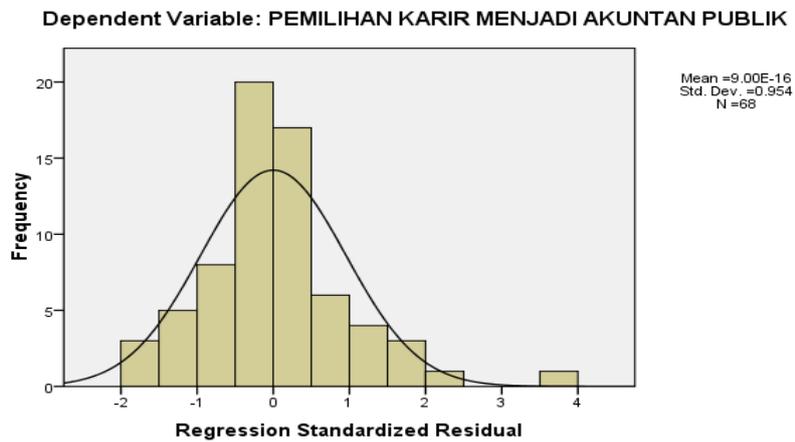
Normalitas P-plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

Histogram



4.1.4. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

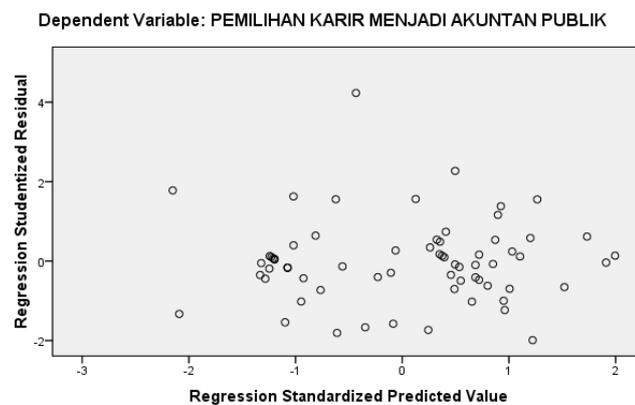
<i>Collinearity Statistics</i>			
Item	Tolerance	VIF	Variabel
X1	0,454	2,203	Bebas Multikolinearitas
X2	0,433	2,309	Bebas Multikolinearitas
X3	0,330	3,034	Bebas Multikolinearitas
X4	0,301	3,322	Bebas Multikolinearitas
X5	0,343	2,912	Bebas Multikolinearitas
X6	0,647	1,546	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan SPSS 17, 2022

4.1.5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber : Data Olahan SPSS 17, 2022

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.819	2.743	
	X1	.338	.174	.180
	X2	.509	.214	.226
	X3	.119	.221	-.058
	X4	.420	.206	.233
	X5	.675	.198	.364
	X5	.188	.162	.090

a. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Sumber

: Data Olahan SPSS 17, 2022

4.1.7 Uji Statistik t

Rangkuman Hasil Pengujian Statistik t

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Gaji/Penghargaan Finansial (H1)	1,940	1,999	0,057 > 0,05	H1 Ditolak
Pelatihan Profesional (H2)	2,380	1,999	0,020 < 0,05	H2 Diterima
Nilai-nilai Sosial (H3)	0,537	1,999	0,593 > 0,05	H1 Ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja (H4)	2,041	1,999	0,046 < 0,05	H2 Diterima
Lingkungan Kerja (H5)	3.413	1,999	0,001 < 0,05	H2 Diterima
<i>Parental Influence</i>	1.158	1,999	0,251 > 0,05	H1 Ditolak

4.1.8 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.761	.738	3.259

a. Predictors: (Constant), PARENTAL INFLUENCE, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PELATIHAN PROFESIONAL, GAJI, LINGKUNGAN KERJA, NILAI SOSIAL

b. Dependent Variable: PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Gaji/Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa variabel gaji/penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,940 < 1,999$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,057 > 0,05$). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai gaji/penghargaan finansial pada penelitian maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik akan semakin menurun. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel gaji/penghargaan finansial yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**

4.2.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($2,380 > 1,999$)

serta nilai signifikansi yang lebih kecil; dari 0,05 ($0,020 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pelatihan profesional yang diberikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pelatihan profesional yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pelatihan profesional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**

4.2.3 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel nilai-nilai sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,537 < 1,999$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil; dari 0,05 ($0,593 > 0,05$). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pelatihan profesional pada penelitian maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik akan semakin menurun. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pelatihan profesional yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak**.

4.2.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($2,041 > 1,999$) serta nilai

signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,46 > 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pertimbangan pasar kerja pada penelitian maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima**.

4.2.5 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Islam Kuantan Singingi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,413 > ,013$) serta nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Nilai positif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat lingkungan kerja yang diberikan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Disisi lain nilai signifikansi variabel lingkungan kerja yang kurang dari $0,05$ menunjukkan bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H5 diterima**.

4.2.6 Pengaruh Parental Influence Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel parental influence tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamni. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dimana nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($1,158 < 2,013$) serta nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ ($0,251 > 0,05$). Nilai negatif pada koefisien regresi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai parental influence pada penelitian maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik akan semakin menurun.. Sedangkan untuk nilai signifikansi variabel parental influence yang lebih dari $0,05$ menunjukkan bahwa parental influence tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dengan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa **H6 ditolak**.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel – variabel independen (gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, *parental influence*) terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah responden yang merupakan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin sebanyak 68 responden. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaji/penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
2. Pelatihan professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

3. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
4. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
5. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
6. *Parental Influence* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobilalamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin)”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Yul Emri Yulis, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rita Dwi Putri, SE.,M.Si Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang membantu penulis dalam memperoleh data-data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada orang tua Ayahanda Nurian Dan Ibunda Suriatik yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi serta materil, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Erlina, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Revisi*, USU Press, Medan.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, T. Hani, 2016. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2*. Yogyakarta : BPF Universitas Gajah Mada.
- Hansen, Don. R dan Maryanne M. Mowen, 2012. *Akuntansi Manajemen .Edisi 7. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamzah, 2021. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Indriantoro, Nur. Dan Bambang Supomo, 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi-1*. Yogyakarta : BPF
- Mulyadi, 2017. *Auditing. Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat. tentang akuntan publik. 2017. Jakarta : Kementerian Sekretariat Negara.
- Rivai, Veithzal & Sagala, Ella Jauvani, (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin, Ahmad. 2018. *Kematangan Karir*. Celeban Timur : Pustaka Pelajar
- Siagian, Sondang P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. BumiAksara.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Andersen, William. 2012. “*Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*”. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Ardianto, Niko. 2014. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan*”. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astasari, Adisti. 2018. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)*”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Chairunnisa, Ridza. 2019. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi*”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Dwinanda, Johan. 2014, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swastadan Pemerintah*”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang. Iqbal,